

Global

Sepanjang minggu lalu, S&P500 melemah 2,3%, DJIA turun 1,1% dan Nasdaq jatuh 2,9%. Investor tampaknya melakukan profit taking setelah rilis laporan keuangan kuartal II-2023 dan pasca rilis data-data ekonomi yang mixed di hari Jumat lalu. Data *Non-Farm Payrolls* mencatatkan penambahan lapangan kerja sebesar 187k di bulan Juli, lebih rendah daripada ekspektasi pasar di angka 200k. Namun, angka pendapatan (upah tenaga kerja) tercatat tetap pada 4,40 persen pada Juli dari 4,40 persen pada Juni 2023 secara yoy. Tingkat pengangguran juga turun 0.1% ke angka 3.5%. Dan tingkat partisipasi angkatan kerja di Amerika Serikat tetap tidak berubah pada 62,6 persen selama lima bulan berturut-turut pada Juli 2023, tetap pada level tertinggi sejak Maret 2020. Pelaku pasar kembali akan menantikan data inflasi yang akan dirilis minggu ini, yang diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas akan arah kebijakan The Fed selanjutnya.

Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) akan mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2023 pada hari ini, Senin (7/8/2023). Polling CNBC Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi berada di bawah 5% pada kuartal-II 2023. Adapun konsensus ini berada di luar kisaran yang disampaikan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Gubernur BI Perry Warjiyo. Minggu lalu, Sri Mulyani mengatakan perekonomian dalam negeri masih mampu untuk tumbuh positif hingga diperkirakan 5-5,3% pada kuartal II-2023. Minggu lalu. Sementara itu, Perry memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,1% pada kuartal II-2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD dibuka melemah setelah sempat berada di level tertinggi selama 4 minggu terakhir. Spot USD/IDR dibuka di level 15.145. Namun, tingginya permintaan dari korporasi membawa spot kembali bergerak naik hingga ditutup di level 15.170 – 15.182. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.170 – 15.180 dengan indikasi range perdagangan di 15.130 – 15.200. Dari pasar obligasi, yield obligasi global seperti US Bonds dan German Bonds terlihat naik di perdagangan kemarin. Yield obligasi Indonesia juga naik 5-13 bps terutama pada seri tenor 5 tahun, serta seri-seri *non-benchmark* lainnya. Namun permintaan masih terlihat cukup tinggi pada seri tenor 10 tahun, terutama FR96. Kemenkeu juga akan kembali melaksanakan lelang obligasi pada Selasa besok, dengan indikasi target lelang sebesar IDR 14 T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Foreign Exchange Reserves JUL		\$137.5B	\$140.0B
ID	GDP Growth Rate QoQ Q2		-0.92%	3.3%
ID	GDP Growth Rate YoY Q2		5.03%	4.9%
DE	Industrial Production MoM JUN		-0.2%	-0.2%
US	Fed Bowman Speech			
CN	Foreign Exchange Reserves JUL		\$3.193T	\$3.19T

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.21%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	3-Aug	4-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.30	6.35	0.73
INA 10 YR (USD)	5.09	5.07	(0.24)
UST 10 YR	4.18	4.03	(3.38)

INDEXES	3-Aug	4-Aug	%
IHSG	6898.08	6852.84	(0.66)
LQ45	967.03	958.97	(0.83)
S&P 500	4501.89	4478.03	(0.53)
DOW JONES	35215.89	35065.62	(0.43)
NASDAQ	13959.71	13909.24	(0.36)
FTSE 100	7529.16	7564.37	0.47
HANG SENG	19420.87	19539.46	0.61
SHANGHAI	3280.46	3288.08	0.23
NIKKEI 225	32159.28	32192.75	0.10

FOREX	4-Aug	7-Aug	%
USD/IDR	15205	15180	(0.16)
EUR/IDR	16663	16703	0.24
GBP/IDR	19368	19355	(0.07)
AUD/IDR	9991	10007	0.15
NZD/IDR	9267	9281	0.15
SGD/IDR	11344	11331	(0.11)
CNY/IDR	2120	2111	(0.41)
JPY/IDR	106.61	107.07	0.43
EUR/USD	1.0959	1.1003	0.40
GBP/USD	1.2738	1.2750	0.09
AUD/USD	0.6571	0.6592	0.32
NZD/USD	0.6095	0.6114	0.31